

**PERANAN GURU PPKn DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN
SISWA DI SMKN 1 BONJOL KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

NOVA HERLINA

1201749/2012

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Peranan Guru PPKn dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman**
Nama : Nova Herlina
TM/NIM : 2012/1201749
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Januari 2017

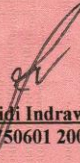
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Akmal, SH, M. Si
NIP.19620704 198803 1 003

Pembimbing II



Dr. Junaedi Indrawadi, M.Pd
NIP. 19750601 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

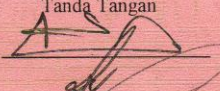
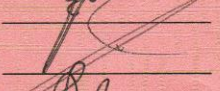
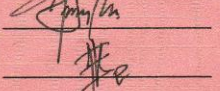
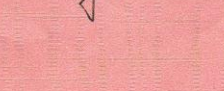

Pada hari Kamis 26 Januari 2017 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Peranan Guru PPKn Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa
Di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman**

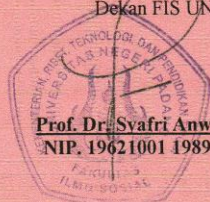
Nama : Nova Herlina
TM/NIM : 2012/1201749
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Januari 2017

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Akmal, SH., M. Si	
Sekretaris : Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd	
Anggota : Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Anggota : Henni Muchtar, SH., M. Hum	
Anggota : Estika Sari, SH	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Svafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova Herlina
NIM/Tahun Masuk : 1201749/2012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Peranan Guru PPKn dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2017

Saya yang menyatakan



NOVA HERLINA

1201749/2012

ABSTRAK

Nova Herlina, 1201749/2012: Peranan Guru PPKn Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman” Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih adanya siswa yang melanggar peraturan peraturan tata tertib di sekolah meskipun sudah diterapkannya berbagai macam sanksi dalam penegakkan disiplin siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman, Faktor penyebab siswa melanggar peraturan tata tertib sekolah, Kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman, Upaya guru PPKn mengatasi kendala menanamkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling*. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman yaitu sebagai contoh dan model, pembimbing dan korektor. Faktor penyebab siswa melanggar peraturan tata tertib sekolah yaitu pengaruh teman sebaya, lingkungan, keadaan keluarga dan usia. Kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin yaitu karakteristik siswa yang susah diatur, kebiasaan siswa yang suka mencari perhatian dan kurangnya kepedulian dari orang tua siswa. Adapun upaya untuk mengatasi kendala tersebut yaitu upaya guru PPKn dengan memberikan contoh dan teladan, hukuman dan memberikan penghargaan. Kemudian upaya dari pihak sekolah pemberlakuan tata tertib sekolah.

Kata Kunci: Peranan Guru, Karakter Disiplin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Peranan Guru PPKn Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Bapak Dr. Akmal, SH, M.Si selaku Pembimbing I dan Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA, Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum dan Ibu Estika Sari, SH selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Akmal, SH, M.Si selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa untuk Ayahanda Suatri (alm) dan Ibunda tercinta Yuliana atas cinta, do'a, dukungan dan semangat tanpa henti yang diberikan. Juga kepada keluarga besar (kakak-kakak) yang sudah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa teristimewa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2012.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirul-kalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Peranan Guru	9
B. Konsep Karakter	17
C. Konsep Disiplin	28
D. Penanaman Karakter Disiplin	32
E. Kerangka Konseptual	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Informan Penelitian	39
D. Jenis, Sumber, Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	40
E. Teknik Pengujian Keabsahan Data	44
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	46
1. Profil Sekolah	46
2. Visi dan Misi Sekolah	51
3. Peraturan Tata Tertib SMKN 1 Bonjol	52
B. Temuan Khusus	64
1. Peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa	64
2. Faktor penyebab siswa melanggar peraturan tata tertib	82
3. Kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa	89
4. Upaya guru PPKn dan sekolah dalam mengatasi kendala menanamkan karakter disiplin siswa	96
C. Pembahasan	102
1. Peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa	102
2. Faktor penyebab siswa melanggar peraturan tata tertib.....	106
3. Kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa.....	109
4. Upaya guru PPKn dan sekolah dalam mengatasi kendala menanamkan karakter disiplin siswa	110

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	113
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sanksi Yang Diterapkan Dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib ..4	
Tabel 2 Nilai-nilai Karakter yang Dikembangkan di Sekolah	25
Tabel 3 Data Informan	40
Tabel 4 Data Guru/Staf SMKN 1 Bonjol	47
Tabel 5 Data Guru SMKN 1 Bonjol.....	48
Tabel 6 Data Siswa Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir	50
Tabel 7 Data ruang kelas	51
Tabel 8 Pakaian / Perlengkapan Sekolah laki-laki	53
Tabel 9 Pakaian / Perlengkapan Sekolah perempuan.....	54
Tabel 10 Daftar jenis-jenis pelanggaran disiplin siswa.....	59
Tabel 11 Pengelompokkan peraturan tata tertib ke dalam jenis disiplin.....	63
Tabel 12 Hasil Pengamatan terhadap guru PPKn Mengenai Ketepatan Waktu Mengajar.....	66
Tabel 13 Hasil Pengamatan terhadap Guru PPKn Di Kelas XII Otomotif 1	76
Tabel 14 Hasil Pengamatan terhadap Guru PPKn Di Kelas XII ADP	79
Tabel 15 Hasil Pengamatan terhadap Guru PPKn Kelas XI TAV	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 2 Proses Pembelajaran PPKn di Kelas XII Otomotif 1	78
Gambar 3 Proses Pembelajaran PPKn di Kelas XII ADP	80
Gambar 4 Proses Pembelajaran PPKn di Kelas XI TAV	82
Gambar 5 Kartu Izin Keluar Siswa SMKN 1 Bonjol	100
Gambar 6 Rekap siswa terlambat.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk pembelajaran dan pendidikan para peserta didik/siswa di bawah pengawasan para guru. Di sekolah terdapat beberapa peraturan yang dikenal dengan tata tertib yang berguna dalam pembentukan, pembinaan dan pengembangan kedisiplinan. Tata tertib suatu sekolah bisa terlaksana dengan baik ketika pada setiap siswa di sekolah tersebut sudah tertanam karakter disiplin, pada masing-masing siswa yang dikenal dengan istilah *self discipline*. Saat sekarang ini karakter disiplin disemua sisi kehidupan sangat memprihatinkan, padahal kedisiplinan merupakan salah satu password penentu berhasil atau tidaknya suatu pendidikan, maju tidaknya suatu bangsa. Hal ini tidak terkecuali bagi siswa sebagai peserta didik yang di pandang sebagai penerus bangsa yang intelektual.

Ketika siswa belum memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib, yang sering dirasakannya memberatkan atau tidak mengetahui manfaat dan kegunaannya. Maka akan terjadi yang namanya pelanggaran yang dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Diperlukan tindakan memaksakan dari luar atau dari orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan atau mewujudkan karakter disiplin. Karakter disiplin adalah tindakan atau tingkah laku individu dalam mematuhi atau menjalankan suatu aturan yang telah ditetapkan. Di sekolah misalnya penanaman karakter

disiplin merupakan tanggung jawab semua pihak sekolah seperti kepala sekolah, staff tata usaha, satpam dan juga guru.

Guru berperan penting dalam menanamkan karakter disiplin pada diri siswa karena intensitas pertemuan antara guru dan siswa bisa dikategorikan lebih sering. Sebab waktu siswa di sekolah lebih lama di dibandingkan dengan lingkungan lainnya. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah berdasarkan Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru diartikan sebagai sosok tauladan yang harus di “gugu dan ditiru”, karena dianggap sebagai pribadi yang tidak hanya bertugas mendidik dan mentransformasi pengetahuan di dalam kelas saja. Melainkan lebih dari itu guru dianggap sebagai sumber informasi bagi perkembangan kemajuan masyarakat ke arah yang lebih baik.

Ada beberapa peranan guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa di sekolah baik itu disiplin dalam berpakaian, disiplin waktu maupun disiplin sikap sosial dan etika belajar. Peranan tersebut seperti guru sebagai model dan teladan, sifat-sifat positif pada guru merupakan modal yang dapat dijadikan sebagai teladan seperti tekun bekerja, rajin belajar dan bertanggung jawab. Kemudian guru sebagai pembimbing guru mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada diri siswa baik meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor serta pemberian kecakapan hidup kepada siswa baik akademik, vokasional, sosial maupun spiritual.

Selanjutnya guru sebagai korektor dimana guru harus membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk, semua nilai yang baik harus di pertahankan oleh guru dan semua nilai yang buruk harus disigkirkan dari jiwa dan watak siswa (Supardi,2013:92). Dengan peranan-peranan tersebut guru bisa memposisikan diri ketika berhadapan dengan karakter siswa yang beranekaragam salah satunya karakter siswa yang tidak disiplin sehingga akhirnya pada diri siswa akan tercipta yang namanya disiplin diri.

Dalam penanaman karakter disiplin pada siswa salah satu guru yang paling berperan adalah guru PPKn. Seperti pada undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) tahun 2003 telah mendudukan posisi PPKn sebagai mata kajian pengembangan kepribadian mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, bersama-sama dengan mata pelajaran agama dan bahasa. Mata pelajaran PPKn secara normatif dimaksudkan untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter baik, serta setia kepada bangsa dan negara Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

Guru PPKn adalah guru yang mengajarkan dan mendidik siswa tentang nilai, etika, moral, dan juga termasuk sikap. Dengan hal yang demikian sehingga di lingkungan masyarakat sudah terbiasa setiap karakter yang ditunjukkan oleh siswa akan dikaitkan dengan guru PPKn. Ketika siswa-siswa mempunyai karakter yang baik maka guru PPKn juga akan mendapatkan penilaian yang baik, namun sebaliknya ketika siswa mempunyai karakter yang buruk maka guru PPKn akan dinilai buruk pula.

Diperlukannya kerjasama yang bersinergi antara pihak-pihak sekolah, sehingga tata tertib yang telah dibuat oleh pihak sekolah akan berjalan sebagaimana mestinya yang pada akhirnya akan tercipta suasana sekolah yang damai, tertib dan nyaman. Namun apabila tata tertib tersebut tidak dijalankan maka diperlukan sanksi yang tegas untuk menanggulangi pelanggaran yang dilakukan. Seperti halnya di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman dalam dua periode terakhir ini tepatnya pada tahun ajaran 2014/2015 dan 2015/2016 sudah adanya dua jenis sanksi yang diterapkan berdasarkan keterangan wakil kurikulum dan kesiswaan SMKN 1 Bonjol (wawancara tanggal 6 Januari 2016) seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Sanksi yang diterapkan dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada tahun ajaran 2014-2016 di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman

Pelanggaran Tata Tertib	Sanksi Yang diterapkan	Tahun Ajaran
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan. - Siswa terlambat masuk ke kelas - Siswa yang tidak mengikuti upacara bendera/kultum - Siswa berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah. - Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. - Adanya siswa yang merokok. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanggilan Orang tua/Wali bagi siswa yang terlambat tanpa ada peringatan pertama dan kedua. - Untuk pelanggaran yang lain ditinjaklanjuti oleh pihak sekolah yang berhubungan langsung, seperti guru, dan wakil kesiswaan. 	2014/2015
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan. - Siswa terlambat masuk ke kelas - Siswa yang tidak mengikuti upacara bendera/kultum. 	Kartu Disiplin	2015/2016

<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah. - Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. - Adanya siswa yang merokok. 		
--	--	--

Akan tetapi pada kenyataannya berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Waka kurikulum dan kesiswaan SMKN 1 Bonjol siswa SMKN 1 Bonjol masih ditemukannya para siswa yang melanggar tata tertib sekolah meskipun belum ada data rekap pelanggaran yang dibuat oleh pihak sekolah sebelumnya. Disisi lain masih terdapat siswa yang melanggar tata tertib seperti adanya siswa yang duduk di warung-warung sekitar lokasi sekolah ketika jam pelajaran bahkan ada siswa yang tidak masuk sampai jam sekolah berakhir, kemudian adanya siswa yang berpakaian yang tidak sesuai dengan aturan yang ada di sekolah, tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, tidak membuat pekerjaan rumah, merokok, dan lain-lain. Sejalan dengan pendapat Nursisto dalam Heri Gunawan (2014:271) menjabarkan jenis-jenis pelanggaran yang sering dilakukan oleh peserta didik/siswa, misalnya aksi corat-coret, membawa alat main atau bacaan/gambar porno, merokok atau terlibat narkoba, dan perkelahian antar sekolah atau tawuran.

Berdasarkan berbagai kenyataan di atas dapat dilihat bahwa ternyata pemberlakuan disiplin siswa SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman belum berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu perlu adanya upaya dari setiap guru-guru mata pelajaran terutama guru PPKn, karena merupakan pihak yang lebih memahami karakter siswa-siswanya sehingga adanya peningkatan karakter disiplin siswa. Sehingga dari berbagai permasalahan itu penulis bermaksud

melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul Peranan Guru PPKn Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah:

1. Disiplin waktu
 - a. Masih terdapat siswa yang terlambat datang ke sekolah.
 - b. Tidak mengikuti/terlambat upacara bendera dan kultum
2. Disiplin berpakaian
 - a. Masih terdapat siswa berpakaian yang tidak sesuai dengan aturan sekolah (Memakai celana model pensil atau terlalu besar bagi siswa laki-laki, Memakai kaos oblong yang berwarna di dalam baju sekolah).
 - b. Tidak lengkap atribut sekolah (lambang OSIS, papan nama atau memakai nama lain, lambang lokasi, lambang jurusan, tidak pakai sepatu warna hitam, ikat pinggang warna hitam, kaos kakai dan dasi bagi laki-laki, topi dan jilbab sorong dalam upacara)
3. Disiplin sikap sosial dan etika belajar
 - a. Adanya siswa yang cabut ketika jam pelajaran.
 - b. Adanya siswa yang merokok.
4. Pemberlakuan disiplin Siswa SMKN 1 Bonjol masih belum berjalan sebagaimana mestinya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penulis membatasi masalah pada Peranan Guru PPKn Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman?.
2. Apa faktor penyebab siswa melanggar peraturan tata tertib di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman?
3. Apa kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman?.
4. Apa upaya guru PPKn dalam mengatasi kendala menanamkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab siswa melanggar peraturan tata tertib sekolah.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

4. Mengetahui upaya guru PPKn mengatasi kendala menanamkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis atau sejalan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa.
- b. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru PPKn mengenai pentingnya karakter disiplin bagi siswa.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian yang dapat membuka wawasan untuk terus digali dan dikembangkan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa:

- c) Ada beberapa peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin dilihat dari 3 jenis disiplin *pertama* disiplin waktu, *kedua* disiplin berpakaian, *ketiga* disiplin sikap sosial dan etika belajar dengan peranan Guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, model dan teladan serta guru sebagai penasihat, korektor dan motivator.
- d) Dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SMKN 1 Bonjol terdapat empat faktor penyebab siswa melanggar peraturan tata tertib. Keempat faktor tersebut yaitu: pengaruh teman sebaya, lingkungan, keadaan keluarga dan usia dari siswa tersebut.
- e) Terdapat empat kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa, *pertama* karakteristik siswa yang susah diatur yang memicu munculnya sifat siswa yang mendongkol, mereka susah untuk diingatkan agar mematuhi tata tertib dan untuk disiplin. *Kedua* kebiasaan siswa yang suka mencari perhatian, usia siswa yang masih dalam masa pubertas, sehingga adanya rasa unjuk diri yang tinggi, *ketiga* kurangnya kepedulian dari orang tua siswa dan *keempat* Masih kurang baiknya kerjasama pihak sekolah.

f) Upaya-upaya untuk mengatasi kendala menanamkan karakter disiplin siswa dapat dilihat dari dua sisi yang pertama yang dilakukan oleh guru PPKn kemudian yang kedua yang dilakukan oleh pihak sekolah. Upaya yang dilakukan oleh guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa yaitu dengan menjadi contoh dan teladan kemudian dengan memberikan hukuman (sanksi) dan selanjutnya dengan memberikan penghargaan. Kemudian upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dimana langkah awal sekolah terlebih dahulu membuat peraturan sekolah yang dikenal dengan tata tertib sekolah dan dalam penegakkan aturan tata tertib sekolah tersebut akan diiringi dengan pemberian sanksi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait sebagai upaya yang dapat dilakukan dalam menanamkan karakter disiplin siswa:

1. Menyangkut peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa peranan lainnya yang hendaknya dilakukan oleh guru ialah sebaiknya guru bisa berperan sebagai evaluator yang bisa mengevaluasi dan menilai siswa tidak hanya sebatas kognitif dan psikomotor saja yang dikedepankan tetapi juga aspek afektif harus lebih diutamakan. Misalnya dengan memiliki suatu catatan khusus/catatan kecil seperti buku kasus tentang siswa-siswa yang melanggar tata tertib agar guru lebih mudah untuk mengambil tindak

lanjut terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dan dengan catatan tersebut guru bisa langsung bisa bekerjasama dengan pihak sekolah, sehingga pihak sekolah akan lebih terbantu untuk menangani setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

2. Untuk mengatasi faktor penyebab siswa melanggar peraturan tata tertib di sekolah, sebaiknya pihak sekolah dan guru mata pelajaran terutama guru PPKn melakukan pendekatan secara personal terhadap siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib misalnya dengan memanggil siswa tersebut atau guru bahkan pihak sekolah mungkin bisa mendatangi siswa secara pribadi. Sehingga siswa yang bersangkutan akan merasa lebih diperhatikan dan akan bisa meminimalisir faktor-faktor penyebab siswa melanggar peraturan tata tertib.
3. Hendaknya dalam meminimalisir kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menanamkan karakter disiplin siswa, guru bisa membuat suatu kesepakatan dengan siswa. Dengan melibatkan siswa dalam membuat suatu peraturan/kesepakatan siswa akan merasa lebih dipedulikan atau merasa lebih dianggap. Misalnya siswa dan guru membuat suatu kesepakatan bahwa yang melanggar peraturan tata tertib akan diberikan beberapa tugas dan bertanggungjawab menerangkan tugas tersebut kepada teman yang lain.

Sebaiknya dalam upaya mengatasi kendala penanaman karakter disiplin pada siswa kerjasama semua pihak lebih ditingkatkan lagi, sehingga aturan yang dibuat oleh pihak sekolah secara umum akan bisa lebih ditegaskan dengan

peraturan khusus yang di buat oleh guru di dalam kelas untuk mendukung peraturan tata tertib di sekolah tersebut. Sehingga siswa lebih konsisten dalam mematuhi tata tertib sekolah. Kemudian menyangkut peraturan tata tertib sekolah yang mengalami perubahan sebaiknya dilakukan sosialisasi kepada siswa agar siswa lebih memahami dan tidak melakukan pelanggaran (pembangkangan) karena kadang kala mereka merasa bahwa peraturan yang ditegakkan oleh pihak sekolah tidak sinkron dengan yang ada pada kartu disiplin yang mereka pegang masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmum.2003.Psikologi Pendidikan. Bandung:PT Rosda Karya Remaja
- Agoes Soejanto.2005.*Psikologi Perkembangan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Darmiyati Zuchdi.2009.*Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan Yang Manusia*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Djamarah Syaiful Bahri.2010.*Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Djaali.2009.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- E.Mulyasa.2009.*Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah)*.Jakarta:Bumi Aksara.
- 2012.*Manajemen Pendidikan Karakter*.Bumi Aksara:Jakarta
- Hasnun Anwar. 2012. *Mengembangkan Sekolah Yang Efektif*. Jogjakarta: Datamedia.
- Haris Herdiansyah.2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.Jakarta:Salemba Humanika.
- Heri Gunawan. 2014. *Pendidikan Karakter:Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Koesoema A,Doni.2007.*Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*.Jakarta : Grasindo
- Lexy.J.Moleong.2006.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Maulida Zulfa Kamila.2013. Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran Pai Di Sma Negeri 1 Prambanan *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSUKA*.
- Nurkolis.2002. *Manajemen berbasis sekolah: teori, model, dan aplikasi*.Jakarta: Grasindo.